

Panduan Pengajuan Proposal Program Riset dan Inovasi ITB

2011



**Kantor Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi
Institut Teknologi Bandung
Agustus 2010**

Daftar Isi

Daftar Isi	1
I. Latar Belakang	2
II. Tujuan	2
III. Deskripsi Program Riset ITB	3
1. Program Riset dan Inovasi KK (RIK)	3
2. Program Riset Peningkatan Kapasitas (RPK)	3
3. Program Riset Desentralisasi DP2M Dikti	3
4. Program Riset The Asahi Glass Foundation	4
5. Program Riset The Osaka Gas Foundation	4
IV. Waktu Pelaksanaan	4
V. Kebijakan Umum Pengelolaan Program Riset dan Inovasi	4
VI. Pedoman Penulisan Proposal	5
Daftar Isi	5
Identitas Proposal	5
1. Ringkasan Proposal	5
2. Pendahuluan	5
3. Metodologi	5
4. Daftar Pustaka	5
5. Indikator Keberhasilan (<i>Output</i> dan <i>Outcome</i>)	5
6. Jadwal Pelaksanaan	6
7. Peta Jalan (<i>Road Map</i>) Riset dan Inovasi	6
8. Usulan Biaya	6
9. CV Tim Peneliti	7
VII. Kriteria Penilaian Proposal	7
1. Nilai Kecendekiawanan dan Kemitraan	7
2. Luasnya Dampak Proposal	7
3. Target Keluaran	8
4. Rekam Jejak (<i>Track Record</i>)	8
VIII. Penilaian Proposal	8
IX. Tanggal-Tanggal Penting	8

I. Latar Belakang

Dalam upaya membangun landasan pengembangan arah riset dan inovasi yang mendukung ITB sebagai *research, teaching and technopreneur university* (sesuai Kebijakan Umum Majelis Wali Amanah dan Senat Akademik), sejak tahun 2004 ITB mengagendakan Program Riset ITB yang sepenuhnya didanai oleh ITB dan dikelola oleh kantor WRRRI/LPPM. Di samping itu, kantor WRRRI/LPPM juga mengelola dana hibah penelitian desentralisasi dari DP2M Dikti, dan dari sumber lain seperti Asahi Glass Foundation, Osaka Gas Foundation. Selama ini undangan pemasukan proposal-proposal penelitian tersebut dilakukan pada waktu yang berbeda-beda. Selanjutnya sejak 2010, ITB memulai Program Inovasi yang tujuannya menghasilkan karya-karya inovatif dan berdampak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat. Dalam rangka memudahkan pengelolaan administrasi (*review*, dll) dan menyeimbangkan tingkat *competitiveness* dalam setiap program penelitian dan inovasi, untuk tahun anggaran 2011 penawaran pemasukan proposal serta proses *review* proposal program riset dan inovasi akan dijadwalkan secara serentak. Di samping itu, alokasi dana per kegiatan untuk semua program riset adalah **50 juta rupiah**, kecuali untuk program riset Peningkatan Kapasitas yang besarnya **30 juta**. Adapun alokasi dana untuk setiap program riset dan inovasi 2011 adalah masih sama dengan alokasi yang disediakan di 2010.

Tabel 1 Nama program riset, jumlah minimal alokasi dana dan jumlah minimal proposal yang akan didanai

No.	Nama Program Riset	Jumlah minimal alokasi dana (Juta Rupiah)	Jumlah minimal proposal yang akan didanai
1.	Riset dan Inovasi KK (RK)	10.000	200
2.	Riset Peningkatan Kapasitas (RPK)	1.200	40
3.	Riset DP2M Dikti (R-Dikti)	3.900	78
4.	Riset The Asahi Glass Foundation (R-Asahi)	660	13
5.	Riset Osaka Gas Foundation (R-Osaka)	150	3

Dengan skema pendanaan riset seperti disebutkan di atas, Pengusul proposal diminta memberikan urutan prioritas pada skema riset dan inovasi yang dituju dengan memperhatikan topik usulan penelitiannya.

Dari minimal 314 judul penelitian yang akan didanai masing-masing Rp. 50 juta dan 40 penelitian dengan masing-masing dana Rp 30 juta, target output yang dihasilkan pada paling lambat akhir 2013 adalah seperti pada Tabel 2.

Tabel 2 Jenis produk riset, kategori dan jumlahnya

No.	Jenis produk riset	Kategori	Jumlah
1.	Publikasi ilmiah	Jurnal Internasional	200
2.	Prototipe/desain produk industri	Skala Industri	70
3.	HaKI	Paten	10
4.	Karya Seni/Desain/Rekayasa	Terpakai	10
5.	Kebijakan yang diimplementasikan	Tingkat nasional	10
6.	Dana <i>Spin-off</i> dari Pihak Luar ITB	> 5 x dana yang diterima dari ITB	10

Pengusul juga diminta menentukan target output yang dijanjikan. Jumlah target output di atas juga akan merupakan jumlah proposal yang akan didanai untuk setiap jenis kategori output.

II. Tujuan

Program Riset dan Inovasi ITB ditujukan untuk membangun atmosfir riset yang baik dan budaya riset dan inovasi yang kokoh, berkelanjutan dan berkualitas sebagai landasan utama dalam menjalankan universitas berbasis riset dan inovasi. Dalam jangka pendek, program ini direncanakan untuk memacu

pertumbuhan riset dan inovasi yang berkualitas tinggi berdasarkan standar nasional maupun internasional, memacu staf akademik ITB untuk lebih aktif dan produktif dalam meningkatkan kualitas riset dan karya inovasinya. Dalam jangka menengah dan panjang program ini juga direncanakan untuk menghasilkan karya- karya kebanggaan ITB yang dapat diaplikasikan untuk kemajuan bangsa dan negara. Program Riset dan Inovasi ITB ini sejalan dengan tujuan pengembangan Riset di ITB seperti tercantum dalam Surat Keputusan Senat Akademik ITB No.15/SK/K01-SA/2004 yaitu: Pengembangan Riset Institusi ITB dan Pengembangan Riset yang terpadu dengan Program Pasca Sarjana, SK SA ITB, No. 15/SK/K01-SA/2004 tentang Kebijakan Riset ITB, SK SA ITB, No. 01/SK/K01-SA/2009 tentang ITB sebagai Universitas Riset, dan SK SA ITB, No. 23/SK/K01-SA/2009 tentang Kategori Luaran Riset.

III. Deskripsi Program Riset ITB

1. Program Riset dan Inovasi KK (RIK)

Untuk tahun 2011, Program Riset Internasional dan Program Penguatan Riset Institusi dilebur menjadi satu dengan Program Riset dan Inovasi KK. Program Riset dan Inovasi KK adalah riset maupun pengembangan inovasi yang dilakukan oleh staf dosen dalam satu KK atau gabungan beberapa KK di Fakultas/Sekolah sesuai dengan peta jalan KK terkait. Program ini dimaksudkan untuk memacu pertumbuhan riset dan inovasi yang berkualitas di masing-masing KK. Riset maupun inovasi ini juga diharapkan dapat disinergikan dengan tugas akhir mahasiswa program pasca sarjana magister dan riset disertasi program doktor di masing-masing KK dalam rangka membangun ITB sebagai universitas berbasis riset dan inovasi. Namun demikian, topik riset dan inovasi tetap harus dalam kerangka pencapaian peta jalan KK terkait. Riset dan inovasi yang dilakukan secara kerjasama interdisiplin (antar KK dalam satu Fakultas/Sekolah maupun lintas Fakultas/Sekolah) lebih diharapkan. Target luaran dari riset dan inovasi ini adalah minimal 1 (satu) luaran dengan nilai 7 (lihat Rincian Target Keluaran pada Form Penilaian).

2. Program Riset Peningkatan Kapasitas (RPK)

Program Riset Peningkatan Kapasitas ITB merupakan program riset yang diharapkan dapat meningkatkan jumlah dosen ITB yang terlibat aktif dalam kegiatan penelitian. Sasaran dari Program Riset Peningkatan Kapasitas adalah staf dosen ITB yang belum terlibat secara aktif dalam kegiatan penelitian. Dosen ITB yang dapat mengusulkan proposal untuk program ini sebagai Peneliti Utama adalah staf Dosen ITB yang selama 3 tahun terakhir tidak mendapatkan dana riset baik dari ITB maupun dari pihak lain, baik sebagai peneliti utama maupun sebagai peneliti anggota.

Tingkat *competitiveness* dari Program Riset Peningkatan Kapasitas relatif lebih rendah dibandingkan Program Riset KK. Namun demikian, penelitian ini tetap diharapkan mampu menghasilkan keluaran (*output*) yang mendukung tercapainya target mutu kegiatan penelitian di ITB diantaranya adalah meningkatkan publikasi penelitian minimal di jurnal nasional terutama jurnal-jurnal yang berada di lingkungan ITB.

Proposal Program Riset Peningkatan Kapasitas dapat diajukan oleh dosen atau tim dosen dengan persetujuan Ketua KK dan Dekan Fakultas/Sekolah tempat Ketua Tim Peneliti bernaung. Anggaran pendanaan maksimum untuk tiap proposal Program Riset Peningkatan Kapasitas adalah **30 juta rupiah**.

3. Program Riset Desentralisasi DP2M Dikti

Riset Desentralisasi yang berasal dari DP2 M Dikti terdiri dari Hibah Bersaing (HB), Penelitian Fundamental (PF), Hibah Pascasarjana (HP) dan Hibah Strategis Nasional (Stranas). Adapun jumlah proposal yang akan didanai untuk masing-masing program riset adalah 20 (HB), 15 (PF), 13 (HP) dan 30 (Stranas).

Meskipun topik riset tidak dibatasi, namun agar sejalan dengan tema riset nasional dan dapat menyerap hibah dari DP2M Dikti tersebut, maka topik-topik riset berikut dapat dijadikan rujukan bagi pengusul proposal (terutama untuk Hibah Strategis Nasional):

- (1) Pengentasan kemiskinan,
- (2) Perubahan iklim, pelestarian lingkungan, keanekaan hayati (biodiversity)
- (3) Energi terbarukan,

- (4) Ketahanan pangan,
- (5) Gizi dan penyakit tropis,
- (6) Mitigasi dan manajemen bencana,
- (7) Integrasi bangsa, dan harmoni sosial, termasuk penelitian bidang kebudayaan,
- (8) Otonomi daerah dan desentralisasi,
- (9) Seni dan sastra dalam mendukung industri kreatif (creative industry), dan
- (10) Infrastruktur, transportasi, dan industri pertahanan.

4. Program Riset The Asahi Glass Foundation

Hibah ini diberikan untuk usulan riset orisinal untuk pengembangan sains dan teknologi. Topik penelitian yang dapat didanai Asahi Glass Foundation ini adalah *materials sciences, life sciences, information sciences and automatic control, environment, and energy*.

5. Program Riset The Osaka Gas Foundation

Hibah riset ini didanai oleh Osaka Gas Foundation untuk pengembangan sains dan teknologi, dengan topik penelitian yang dapat didanai adalah penelitian yang berkaitan dengan *natural gas* dan *global environmental problems*.

IV. Waktu Pelaksanaan

Riset dan inovasi dilaksanakan dalam kurun waktu 10 bulan dalam tahun 2011 atau sesuai dengan jadwal masing-masing kontrak. Tanggal akhir pengajuan proposal adalah **30 September 2010 pukul 24:00 WIB**. Proposal didaftarkan secara *online* melalui *website* <http://research.itb.ac.id/>.

Mohon kunjungi website <http://research.itb.ac.id/> dan website LPPM (www.lppm.itb.ac.id) untuk informasi terkini mengenai pemasukan proposal secara *online*.

V. Kebijakan Umum Pengelolaan Program Riset dan Inovasi

1. Ketua Tim Peneliti pengaju proposal adalah staf dosen ITB.
2. Proposal Riset dan Inovasi ITB harus diusulkan melalui koordinasi dan persetujuan Ketua KK dan Dekan Fakultas/Sekolah.
3. Judul proposal ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Peneliti yang diputuskan menerima hibah dari Asahi Glass Foundation dan Osaka Gas Foundation akan diminta menyusun proposal dalam bahasa Inggris.
4. Seorang peneliti maupun inovator diperkenankan mengusulkan lebih dari 1 (satu) proposal riset dan inovasi (dengan menuliskan urutan prioritas pada skema riset yang dituju dalam setiap proposalnya), namun hanya dapat menjadi Ketua Tim maksimum dalam **2 (dua)** proposal yang didanai untuk pada skema program yang berbeda, dan diperbolehkan menjadi anggota tim dalam proposal yang lain.
5. Untuk semua skema riset, peneliti utama bertanggungjawab penuh terhadap isi proposal sehingga tanda tangan asli dan CV yang bersangkutan wajib disertakan.
6. Proposal yang diusulkan adalah proposal yang tidak sedang/sudah didanai atau diusulkan ke sumber lain. Namun demikian, sinergisme kegiatan dengan program-program lain dinilai positif. Jika proposal yang diusulkan merupakan bagian dari program yang lebih besar mohon dijelaskan dengan baik bagian yang dicakup.
7. Setiap proposal yang lolos proses seleksi diwajibkan untuk menyerahkan laporan kemajuan di pertengahan tahun kegiatan riset dan inovasi (bulan Agustus atau sesuai kontrak). Laporan kemajuan disampaikan secara *online* melalui website <http://research.itb.ac.id/>.
8. Kemajuan riset bila perlu akan dievaluasi melalui presentasi dalam bentuk seminar dengan menghadirkan evaluator yang ditunjuk LPPM. Sedangkan kemajuan inovasi akan dievaluasi melalui presentasi dan konsultasi terkait dengan perencanaan bisnis dan perluasan jejaring industri oleh LPIK.
9. Pada akhir periode riset akan ada laporan akhir (*final report*), seminar hasil akhir dan verifikasi janji target keluaran yang dituliskan dalam proposal. *Draft* artikel (untuk publikasi), dan produk, maupun karya inovasi yang dijanjikan harus dilaporkan. Dalam waktu (maksimum) 2 tahun setelah akhir kontrak riset, *acceptance* publikasi internasional atau luaran lain yang dijanjikan harus sudah dapat diwujudkan.

10. Mereka yang tidak dapat memenuhi kewajiban-kewajiban di butir 9 akan dikenai sanksi berupa pengurangan nilai evaluasi proposal yang diajukan pada tahun berikutnya.
11. *Draft output* yang dijanjikan harus sudah di-*upload* di *web* research.itb.ac.id pada akhir periode riset sesuai kontrak.

VI. Pedoman Penulisan Proposal

Untuk semua skema program riset tersebut di atas, proposal harus berisi hal-hal seperti yang diuraikan di bawah. Semua proposal harus ditulis dalam bahasa Indonesia yang baku, kecuali judul proposal yang harus ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Daftar Isi

Tiap proposal harus mencantumkan daftar isi masing-masing bab dan sub-bab dengan nomor halaman di sebelah kanan sesuai format proposal.

Identitas Proposal

Bagian ini memuat nama Ketua Tim Peneliti, Anggota Tim Peneliti (termasuk jumlah mahasiswa yang terlibat), KK, Fakultas/Sekolah, jumlah biaya, prioritas skema riset yang dituju, target *output* dan tanda tangan pengesahan.

1. Ringkasan Proposal

Ringkasan dibuat dalam satu alinea dan maksimum 1 halaman. Ringkasan menggambarkan isi keseluruhan proposal yang memuat secara singkat: cakupan riset maupun inovasi, sasaran, nilai kecendekiawanan maupun kemitraan serta luasnya dampak yang dihasilkan.

2. Pendahuluan

2.1 Latar belakang permasalahan: Pendahuluan harus memuat latar belakang permasalahan dari topik riset/inovasi yang diusulkan sebagai justifikasi betapa pentingnya usulan tersebut untuk dilakukan. Latar belakang dapat berupa alasan global sebagai isu nasional yang strategis maupun alasan spesifik terkait dengan topik riset maupun inovasi yang baru dimulai atau melanjutkan bagian sebelumnya yang sudah dirintis dalam kerangka pencapaian target peta jalan.

2.2 Tujuan: Dalam pendahuluan juga dituliskan tujuan riset dan inovasi sesuai latar belakang permasalahan yang diuraikan sebelumnya. Latar belakang masalah dan tujuan disajikan dalam 2 sub bab terpisah sesuai format penulisan proposal.

3. Metodologi

Metodologi harus disajikan secara rinci dan jelas sesuai tahapan-tahapan rencana riset dan inovasi. Dalam bab metodologi ini juga ditampilkan rancangan riset termasuk cara pengolahan data serta *software* komputer yang akan digunakan.

4. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disajikan pada halaman tersendiri dengan format penulisan daftar pustaka yang lazim pada makalah ilmiah.

5. Indikator Keberhasilan (*Output* dan *Outcome*)

Tuliskan target keberhasilan dari hasil riset maupun inovasi yang diusulkan secara tegas dan jelas beserta jumlah dari target yang dijanjikan.

Keluaran (<i>output</i>)	Sebutkan jenis keluaran riset (jurnal, prosiding seminar, prototypes, HaKI dll) dan jumlah yang ditargetkan sesuai justifikasi anggaran riset dan inovasi
Dampak (<i>outcome</i>)	Sebutkan target dampak ke dalam dan ke luar ITB

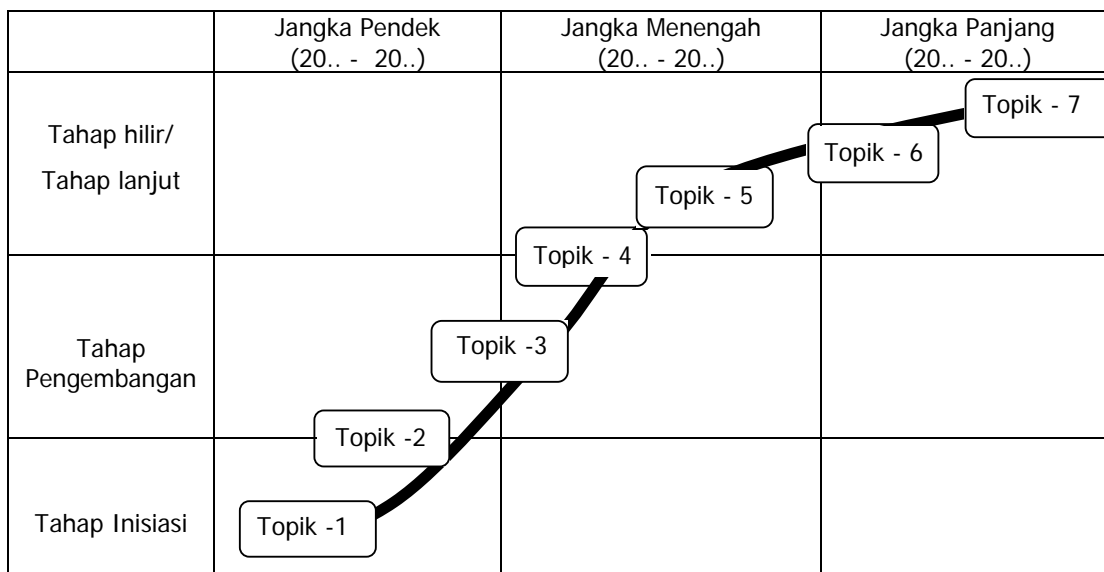
Kegiatan penunjang lainnya seperti presentasi pada *international conference*, pembinaan *peer, networking* nasional dan internasional, kemitraan industri dan keterlibatan mahasiswa S1, S2 dan S3 dalam penelitian akan menambah poin penilaian proposal.

6. Jadwal Pelaksanaan

Jadwal kerja disajikan sedetail mungkin, sesuai tahapan kerja dalam metodologi dalam bentuk tabel dengan selang waktu orde bulan atau minggu. Dalam jadwal juga ditampilkan rencana pelaporan dan sosialisasi hasil riset.

7. Peta Jalan (*Road Map*) Riset dan Inovasi

Tiap proposal harus menampilkan peta jalan dari riset dan inovasi, serta keterkaitannya dengan peta jalan riset KK. Dalam peta jalan ini, mohon tunjukkan posisi tahapan riset maupun inovasi yang diusulkan dalam peta jalan tersebut. Sebagai patokan umum peta jalan disarankan mengacu format berikut. Peta jalan dengan versi lain juga bisa ditampilkan tanpa harus membuat yang baru.



8. Usulan Biaya

Komponen biaya dirinci sesuai dengan keperluan program riset dan inovasi, dan mengikuti aturan akuntabilitas pendanaan Riset ITB. Acuan yang digunakan untuk alokasi dana pada tiap jenis/pos kegiatan riset adalah SK Rektor No. 129 dan 130/SK/K01/KU/2007.

a. Belanja Pegawai

- Komponen Belanja Pegawai maksimum 50% dari total biaya riset yang diusulkan.
- Komponen Belanja Pegawai hanya mencakup honor bagi Pegawai ITB. Termasuk di dalamnya adalah Pegawai berstatus PNS atau Pegawai ITB BHMN.
- Honor bagi mahasiswa, dan tenaga non Pegawai ITB lainnya dicantumkan pada komponen Belanja Jasa.
- Pedoman honor peneliti dosen per jam:

TINGKAT KEAHLIAN	TARIF MAKSIMUM PER JAM	KETERANGAN
Ahli Utama	Rp 135.000,-	Rekam jejak lebih dari 20 tahun atau Guru Besar
Ahli Madya	Rp 90.000,-	Rekam jejak 13-20 tahun atau Lektor Kepala
Ahli Muda	Rp 60.000,-	Rekam jejak 6 - 12 tahun atau Lektor

Ahli Pratama	Rp 40.000,-	Rekam jejak 1-5 tahun atau Asisten Ahli
Tenaga penunjang	Rp. 10.000, s/d. Rp. 25.000,-	

Catatan: Khusus untuk proposal Program Riset yang didanai oleh DP2M Dikti besaran honorarium sebaiknya mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan No. 01/PM.2/ 2009 tentang Standar Biaya Umum 2010.

b. Belanja Barang

- Batas prosentase maksimum komponen Belanja Barang adalah 40% dari total biaya riset.
- Komponen Belanja Barang dapat mencakup biaya pembelian bahan habis seperti alat tulis dan komputer, bahan percobaan laboratorium, dan peralatan laboratorium.
- Biaya yang dicantumkan pada komponen Belanja Barang harus sudah termasuk biaya pajak pembelian barang.

c. Belanja Jasa

- Batas prosentase maksimum untuk komponen Belanja Jasa adalah 40% dari total biaya riset.
- Komponen Belanja Jasa mencakup biaya pembayaran jasa pihak ketiga, perjalanan, honor tenaga non Pegawai ITB, sewa alat, foto kopi, cetak foto, analisis *sample*, dsb.
- Biaya yang dicantumkan pada komponen Belanja Jasa harus sudah termasuk biaya pajak (kecuali untuk biaya perjalanan).
- Pedoman honor tenaga non Pegawai ITB untuk komponen jasa baik untuk tenaga asisten peneliti, mahasiswa, atau tenaga penunjang lainnya disesuaikan dengan pedoman honor Pegawai ITB dengan mempertimbangkan tingkat keahlian dan rekam jejak yang dimiliki.

9. CV Tim Peneliti

Tiap proposal harus mencantumkan *Curriculum Vitae* (CV) dari ketua peneliti dan semua anggota peneliti yang terlibat. **CV harus ditanda tangani oleh yang bersangkutan** dan hanya memuat rekam jejak selama 5 tahun terakhir yang relevan dengan topik proposal.

10. Letter of Intent

Khusus untuk proposal yang melakukan kerja sama internasional, dimohon melampirkan *Letter of Intent* dari mitra luar negeri.

VII. Kriteria Penilaian Proposal

Proposal akan dinilai berdasarkan tiga kriteria, yaitu:

1. Nilai Kecendekiawanan dan Kemitraan

Seberapa pentingkah proposal riset dalam memajukan pengetahuan dan pemahaman di dalam disiplin ilmu atau lintas-disiplin? Bagaimana kualifikasi pengusul (individu atau kelompok) untuk melaksanakan riset maupun inovasi ini? Seberapa jauh tingkat kreativitas dan orisinalitas proposal? Bagaimana tingkat mutu susunan proposal? Apakah ada akses yang cukup terhadap sumberdaya yang diperlukan? Apakah terdapat akses untuk menjalin/memperkuat kemitraan yang menghela investasi maupun menginisiasi *start-up company*? Apakah proposal sesuai dengan dana yang diusulkan dan target yang dijanjikan? Apakah keluaran yang dijanjikan sesuai dengan kompetensi dan program yang diusulkan?

2. Luasnya Dampak Proposal

Bagaimana keterpaduan proposal riset terhadap proses pembelajaran atau pendidikan? Seberapa jauh proposal meningkatkan prasarana riset dan pendidikan seperti fasilitas, instrumen, jaringan, dan kemitraan? Apa hasil-hasil riset akan disebarluaskan untuk meningkatkan pemahaman sains, teknologi, dan seni? Apa kontribusi riset dalam peningkatan integrasi riset dan pengajaran? Apa manfaat sosial proposal riset terhadap masyarakat/pengembangan keilmuan? Apakah temuan dapat

berdampak langsung dalam mengantisipasi kebutuhan masyarakat pengguna? Sejauh mana keberlanjutan manfaat temuan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat?

3. Target Keluaran

Pengusul harus menyatakan target keluaran riset yang diusulkan. Jenis dan jumlah target keluaran yang dijanjikan harus disebutkan. Komisi Penelitian menetapkan target keluaran setiap proposal yang diajukan harus memenuhi target minimal **1 nilai keluaran** untuk **setiap kelipatan pendanaan Rp. 25 juta** dari salah satu atau beberapa Jenis Keluaran. Tabel nilai keluaran adalah sebagai berikut:

No.	Jenis Keluaran	Nilai Keluaran
1	Publikasi pada Jurnal Internasional	2
2	Publikasi pada Jurnal Nasional Ber- <i>referee</i> atau terakreditasi	1,5
3	Publikasi pada Prosiding Konferensi Internasional	1,5
4	Publikasi pada Prosiding Konferensi Nasional	1
5	Paten	2
6	Prototipe skala lab	1
7	Prototipe skala produksi	2
8	Karya Seni/Desain Terpakai	2
9	Karya Seni/Desain Usulan	1,5
10	Kebijakan yang potensial untuk diimplementasikan	2
11	Dana <i>spin-off</i> dari pihak luar ITB	1 per 25 juta

Selain target keluaran yang disebutkan di atas, target keluaran lain yang diharapkan dari Program Riset dan Inovasi ITB 2011 adalah keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan riset. Mohon disebutkan dengan jelas, jumlah mahasiswa yang terlibat dari setiap strata (S1/S2/S3) beserta judul tentatif/topik tugas akhir/thesis/disertasi yang akan dihasilkan dari riset maupun inovasi yang diajukan serta waktu lulus atau perkiraan waktu lulusnya. Diharapkan dari kegiatan Riset ITB 2011 ini dapat dihasilkan sebanyak mungkin topik Tesis atau Disertasi mahasiswa yang terarah sesuai dengan peta jalan riset yang ada.

4. Rekam Jejak (*Track Record*)

Performansi riset-riset sebelumnya yang relevan akan dilihat dari keluaran yang pernah dihasilkan. Pengusul yang sebelumnya pernah mendapatkan dana riset akan dilihat ketercapaian janji keluaran riset sebelumnya.

Pengusul proposal yang telah memiliki capaian output yang dihasilkan pada tahun 2009 dan 2010 dapat melampirkan bukti output dalam proposal dan menguploadnya di web research.itb.ac.id, di bagian output riset. Capaian output yang telah dihasilkan oleh pengusul proposal akan menjadi nilai tambah dalam penilaian proposal.

VIII. Penilaian Proposal

Masing-masing proposal akan dinilai oleh dua orang *reviewer* yang dipilih dari anggota *Board of Reviewer ITB*. Hasil penilaian akan diolah oleh LPPM dan LPIK. Jika terdapat selisih nilai yang mencolok antara 2 *reviewer*, *Board of Reviewer* akan menentukan satu orang *reviewer* tambahan sebagai pembanding. Nilai yang deviasinya terkecil dari ketiga *reviewer* akan dipilih sebagai acuan penghitungan nilai akhir.

IX. Tanggal-Tanggal Penting

16 Agustus 2010 : Edaran Panduan Pengajuan Proposal Program Riset dan Inovasi ITB 2010
30 September 2010 : **Batas waktu pemasukan proposal, jam 24:00 WIB**
30 Desember 2010 : Pengumuman penerima dana Program Riset ITB 2011

15 Januari 2011 : Kontrak dan SPK untuk proposal yang diterima
Tahun anggaran 2011 : Proses riset (10 bulan)
Jadwal sesuai kontrak : Evaluasi laporan kemajuan secara *online*
Jadwal sesuai kontrak : Pemasukan *output* hasil penelitian di *web* KK atau PP terkait
Jadwal sesuai kontrak : Batas waktu pemasukan laporan akhir, jam 24:00 secara *online*

Pengusul disarankan untuk mengecek secara berkala *homepage* LPPM (www.lppm.itb.ac.id dan <http://research.itb.ac.id/>) untuk Informasi dan panduan mengenai mekanisme pemasukan proposal Program Riset dan Inovasi ITB 2011.

Formulir Penilaian Proposal Riset dan Inovasi ITB 2010
(diisi oleh *reviewer*)

KRITERIA SELEKSI		Aspek-aspek pertimbangan penilaian	NILAI (1,3,5,6,7)	Rata ²	BOBOT	NILAI X BOBOT
1	Nilai Kecendekiawanan (<i>Intelektualitas</i>)	Signifikansi Proposal			40	
		Kualifikasi Pengusul dan Rekam Jejak Peneliti (Performansi peneliti pada riset yang relevan yang pernah dilakukan sebelumnya)				
		Orisinalitas Proposal				
		Mutu Susunan Proposal				
		Akses terhadap Sumber Daya				
		Kelayakan Ketercapaian Keluaran				
		Kesesuaian dengan Peta-jalan KK				
2	Luasnya Dampak Proposal	Manfaat Sosial-ekonomi/ Pengembangan Keilmuan			30	
		Keterlibatan Mahasiswa S1, S2, dan S3 (diwujudkan dengan target keluaran riset), Keterpaduan Riset dan Pengajaran				
		Lintas Disiplin Keilmuan dari Riset yang diusulkan				
3	Target Keluaran	Lihat Rincian di Bawah *)			15	
4	Kinerja Riset Sebelumnya?	Capaian output kegiatan penelitian pada tahun 2009-2010 (Lihat Lampiran Bukti Output Penelitian pada proposal)			15	

***) Rincian Target Keluaran (nilai dapat dipilih salah satu atau rata-rata dari yang dijanjikan):**

No.	Jenis Produk Riset ITB	Kategori I / Nilai	Kategori II / Nilai
1	Publikasi	Jurnal Internasional / 7	Jurnal Nasional / 5
		Prosiding Konf. Internasional / 5	Prosiding Konf. Nasional / 4
2	Prototipe/desain produk industri	Skala industri / 7	Skala Lab / 5
3.	HaKI	Paten / 7	
		Hak Cipta / 7	
		Rahasia Dagang / 7	
		Desain Industri / 7	
		Perlindungan Varietas / 7	
		Paten Sederhana / 5	
4	Karya Seni/Desain/Rekayasa	Terpakai / 7	Usulan / 5
5	Kebijakan yang Diimplementasikan	Tingkat nasional / 7	
		Tingkat daerah / 6	
		Tingkat ITB / 5	
6	Dana <i>Spin-off</i> dari Pihak Luar ITB	Bila > 5 x dana yang diterima dari ITB / 7 Bila 1-5 kali dana yang diterima dari ITB / 6 Bila 25% - 1 kali dana yang diterima dari ITB / 5	